

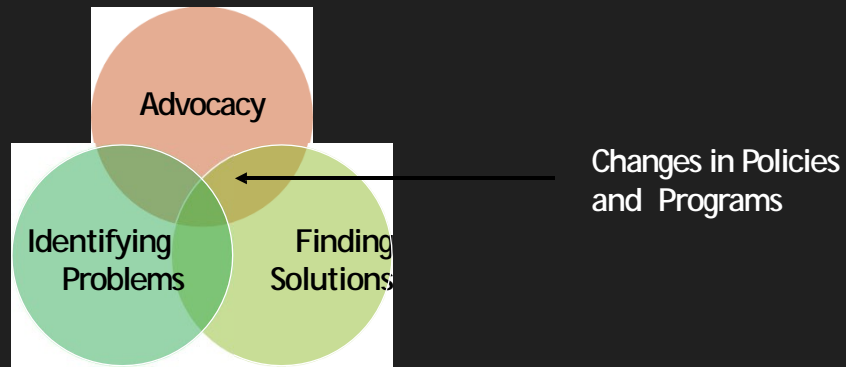
ADVOKASI

Muhammad Busyrol Fuad

Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (ELSAM)

[fuad@elsam.or.id](mailto:fuad@elsam.or.id)

# Memahami Advokasi



**Advokasi adalah upaya atau pencarian untuk mempengaruhi hasil - termasuk keputusan dalam kebijakan publik dan alokasi sumberdaya dalam sistem, institusi, dan sistem politik, ekonomi, dan sosial - yang secara langsung mempengaruhi kehidupan masyarakat.**

## Mereka Memberi Makna Advokasi

- Advokasi adalah tindakan yang diarahkan untuk mengubah kebijakan, posisi atau program dari semua jenis lembaga
- Advokasi adalah berbicara, menarik perhatian komunitas pada isu penting, dan mengarahkan pengambil keputusan menuju solusi.
- Advokasi adalah bekerja dengan orang dan organisasi lain untuk membuat perbedaan. Advokasi adalah menempatkan masalah dalam agenda, memberikan solusi untuk masalah itu dan membangun dukungan untuk bertindak baik pada masalah maupun solusi.
- Advokasi dapat bertujuan untuk mengubah organisasi secara internal atau mengubah keseluruhan sistem. Advokasi terdiri dari berbagai strategi yang ditujukan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan di tingkat organisasi, lokal, provinsi, nasional dan internasional.
- Strategi advokasi dapat mencakup lobi, pemasaran sosial, informasi, pendidikan dan komunikasi, pengorganisasian komunitas, atau banyak taktik lainnya. Advokasi adalah proses orang-orang yang berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.

# Memulai advokasi, darimana?



# Organisasimu yang Mana?

01

## Law Making

Kerja-kerja yang berkaitan dengan advokasi kebijakan/pembentukan hukum, baik di level internasional, nasional maupun lokal

02

## Macroprudential

Kerja-kerja yang berkaitan dengan perubahan perilaku, saling berbagi best practices dll

03

## Right of Victim

Kerja-kerja yang berkaitan dengan penguatan hak-hak korban; pendampingan, penguatan kapasitas



# Pilihan Model Strategi

## Organisasimu yang Mana?



### Strategic Partnership

Proses membangun hubungan antara beberapa sektor, yaitu: Negara- diwakili oleh pemerintah di semua tingkatan, sektor swasta dan masyarakat sipil untuk berkolaborasi guna mencapai tujuan bersama dan perubahan positif dalam masyarakat.

### Constructive criticism

Cara untuk memberikan umpan balik yang mampu memberikan saran spesifik dan dapat ditindaklanjuti. Daripada memberikan saran umum, kritik membangun memberikan rekomendasi khusus tentang bagaimana membuat perbaikan positif.

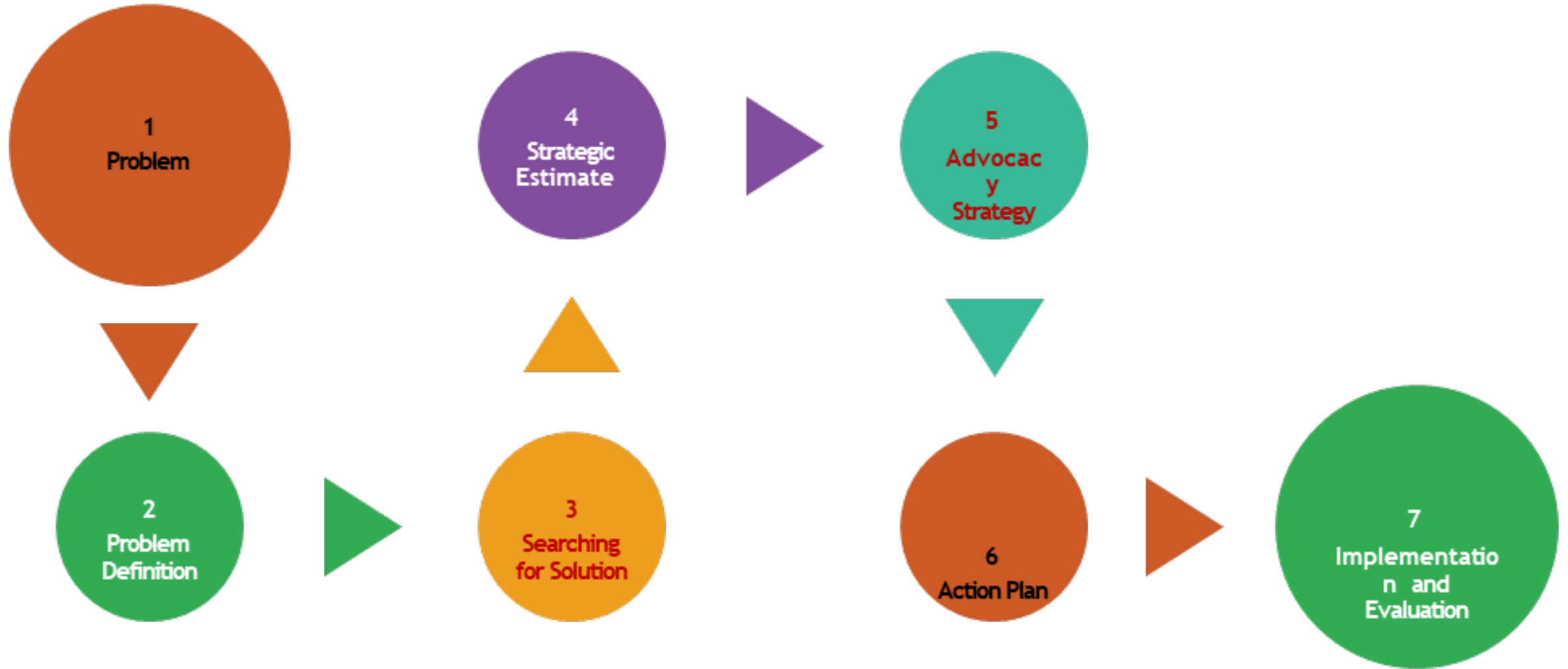
### Campaign and resistance

Merefleksikan pilihan sebagai *outsider*, yang menekankan pada pilihan untuk secara *vis a vis* berhadapan dengan negara atau korporasi, melalui tindakan kampanye dan perlawanan.

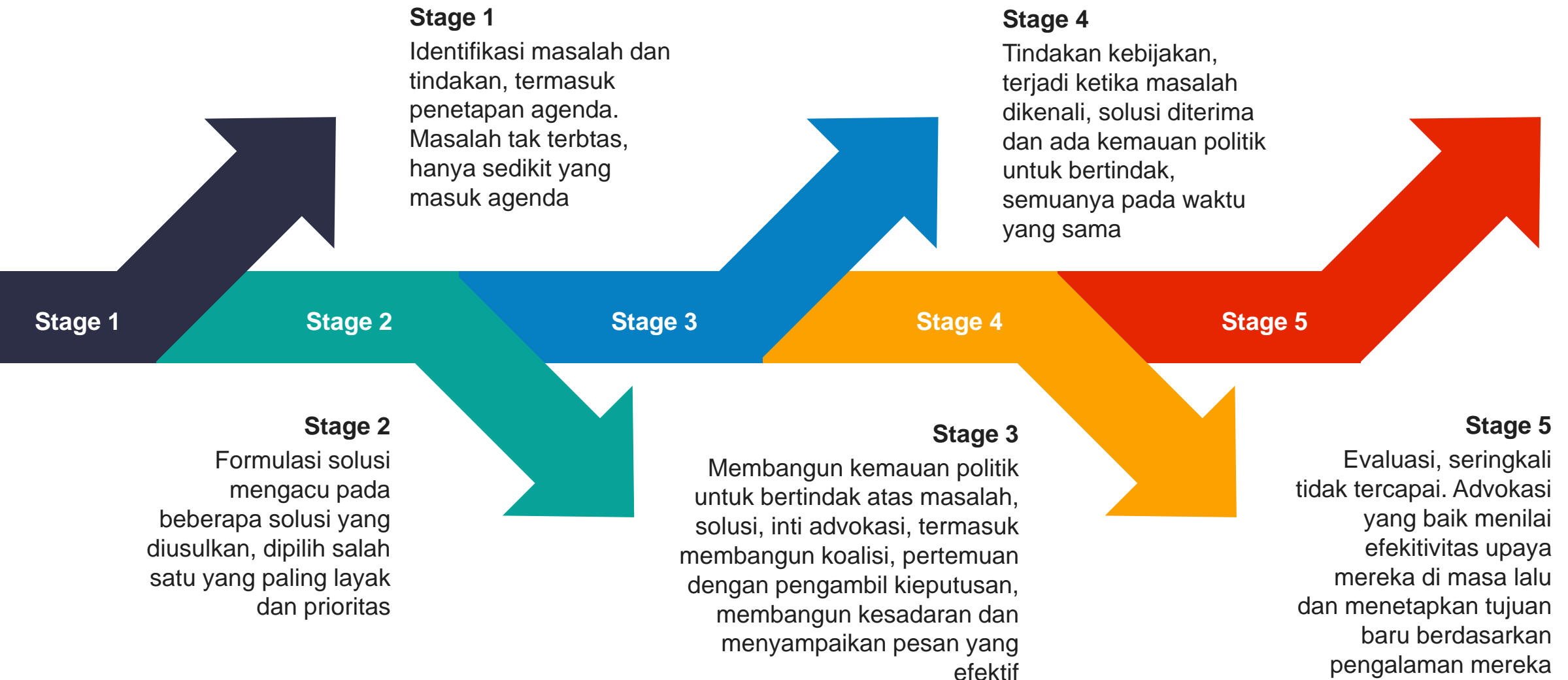
### Tactical Silence

Setara dengan *passive engagement*, melakukan perlawanan secara diam, meski dapat pula terbentuknya radikal berupa pembangkangan sipil (*civil disobedience*). Pendekatan ini banyak terinspirasi dari prinsip satyagraha (Mahatma Gandhi)

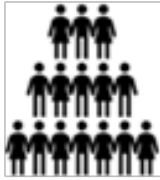
# Merencanakan Advokasi



# Tahapan Advokasi



# Memahami Kebijakan



Arahan, program yang dipilih oleh otoritas publik sebagai tanggapan langsung dari masalah.



Serangkaian tujuan dan usulan yang diajukan oleh partai politik.



Kebijakan dinyatakan dalam peraturan, undang-undang, keuangan, lembaga, program konkret (tetapi tidak hanya undang-undang).

Kritik dari James Buchanan (1986) mengungkapkan “*kebijakan publik hanya akan menciptakan nilai tambah dan manfaat jika kepentingan aktor politik sesuai dengan penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien*”.

Hal inilah yang disebut sebagai proses politik (pengambilan kebijakan) dengan model ekonomi: pemilih berada dalam kapasitas sebagai konsumen (voter-consumer), dan politisi sebagai pemasok (politician-supplier)



# Kebijakan sebagai Suatu Sistem

- Sebagaimana disinggung di atas, cakupan dari kebijakan sangat luas dan variative, namun umumnya dipahami bentuknya sebagai sebuah produk hukum berupa legislasi dan regulasi. Namun demikian mengacu pada Friedman (1984), kebijakan tidaklah terbatas sebagai produk hukum, tetapi sebagai suatu sistem yang mencakup
  - **Isi hukum** (*content of law*): yakni uraian atau penjabaran tertulis dari suatu kebijakan yang tertuang dalam bentuk perundang-undangan, peraturan dan keputusan-keputusan pemerintah.
  - **Tata-laksana hukum** (*structure of law*); yakni semua perangkat kelembagaan dan pelaksana dari isi hukum yang berlaku.
  - **Budaya hukum** (*culture of law*); yakni persepsi, pemahaman, sikap penerimaan, praktik-praktik pelaksanaan, penafsiran terhadap dua aspek sistem hukum di atas: isi dan tata-laksana hukum.
- Sebagai suatu kesatuan sistem (*systemic*), tiga aspek tersebut saling beririsan dan berkait satu sama lain. Oleh karenanya, idealnya, suatu kegiatan advokasi harus juga mencakup sasaran perubahan ketiganya.
- Dalam kenyataannya, perubahan yang terjadi pada salah satu aspek saja tidak dengan serta-merta membawa perubahan pada aspek lainnya.



Sumber: <https://www.vectorstock.com/royalty-free-vector/modern-legal-system-round-line-concept-vector-15270018>

# Proses Pembentukan Kebijakan Publik

## Proses Legislasi dan Yudikasi



Legal drafting, counter draft,  
judicial review, class action, legal  
standing, dll

## Proses Politik dan Birokrasi



Lobi, negosiasi, audiensi, mediasi,  
kolaborasi

## Proses Sosialisasi & Mobilisasi



Kampanye, siaran pers, unjuk rasa,  
mogok, boikot, Pendidikan politik,  
pengorganisir

Naskah  
Kebijaka  
n

Tata Laksana

Budaya

Terbentuknya  
Kebijakan  
Publik



# Pembentukan Kebijakan Publik

Proses-proses legislasi dan yudikasi; meliputi seluruh proses penyusunan peraturan perundang-undangan (*legal drafting*) sesuai dengan konstitusi dan sistem ketatanegaraan.

Proses-proses politik dan birokrasi; proses ini meliputi semua tahap formasi dan konsolidasi organisasi pemerintah sebagai perangkat kelembagaan dan pelaksana kebijakan publik.

Proses-proses sosialisasi dan mobilisasi; proses ini meliputi semua bentuk kegiatan pembentukan kesadaran dan pendapat umum serta tekanan massa terorganisir yang akhirnya akan membentuk suatu pola perilaku tertentu dalam mensikapi suatu masalah bersama.

# Tipe Advokasi Kebijakan

## Normative Based Advocacy



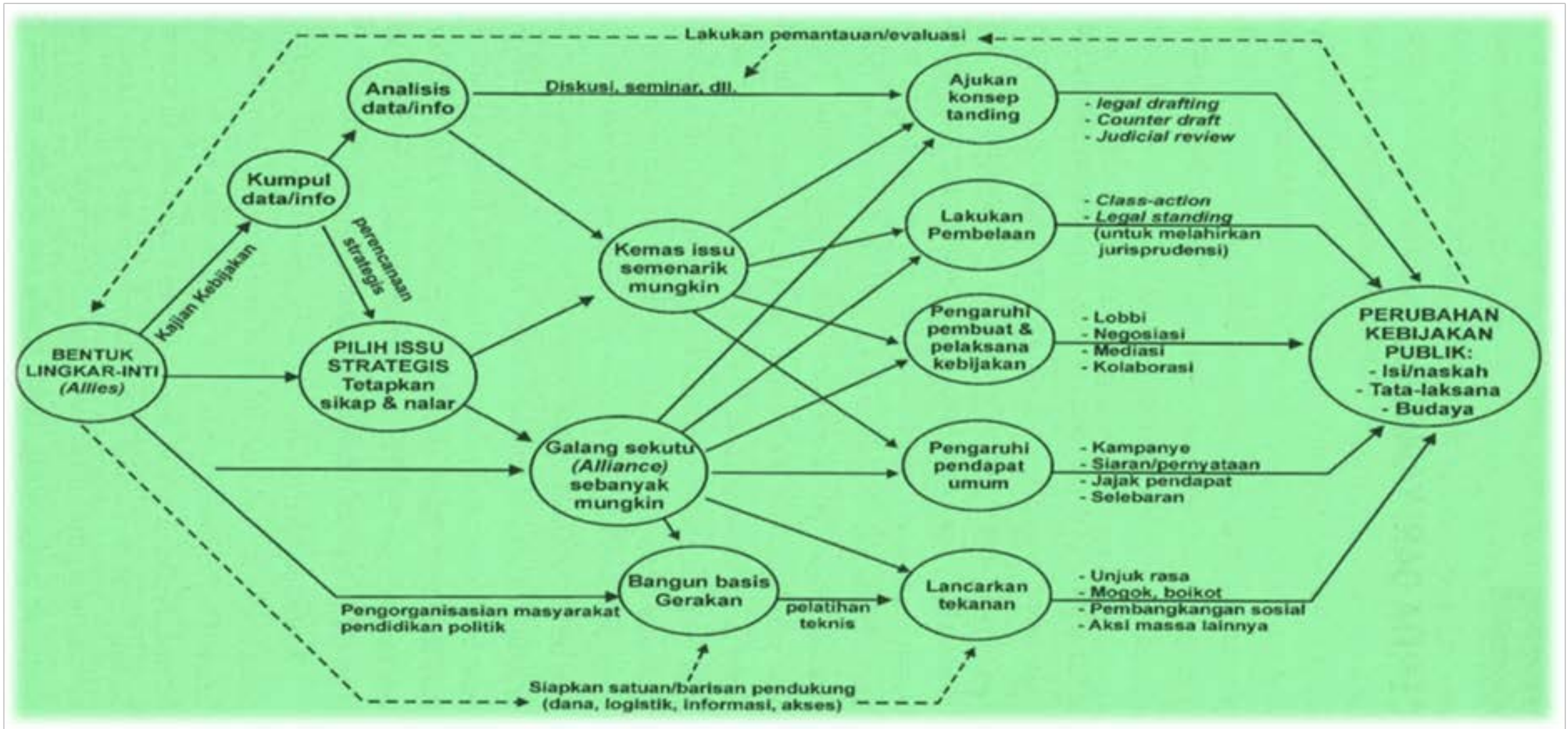
Menggunakan atau mengacu pada norma-norma, standar, legislasi, dan putusan pengadilan

## Evidence-based Advocacy



- Menggunakan data-data dan informasi kuantitatif
- Menggunakan data-data dan informasi kualitatif

# Bagan Advokasi Kebijakan



# Menceritakan Advokasi



*Praktik-praktik baik dalam menceritakan kemenangan dapat menumbuhkan optimism ditengah berbagai ketidakpastian situasi sosial, ekonomi dan politik.*

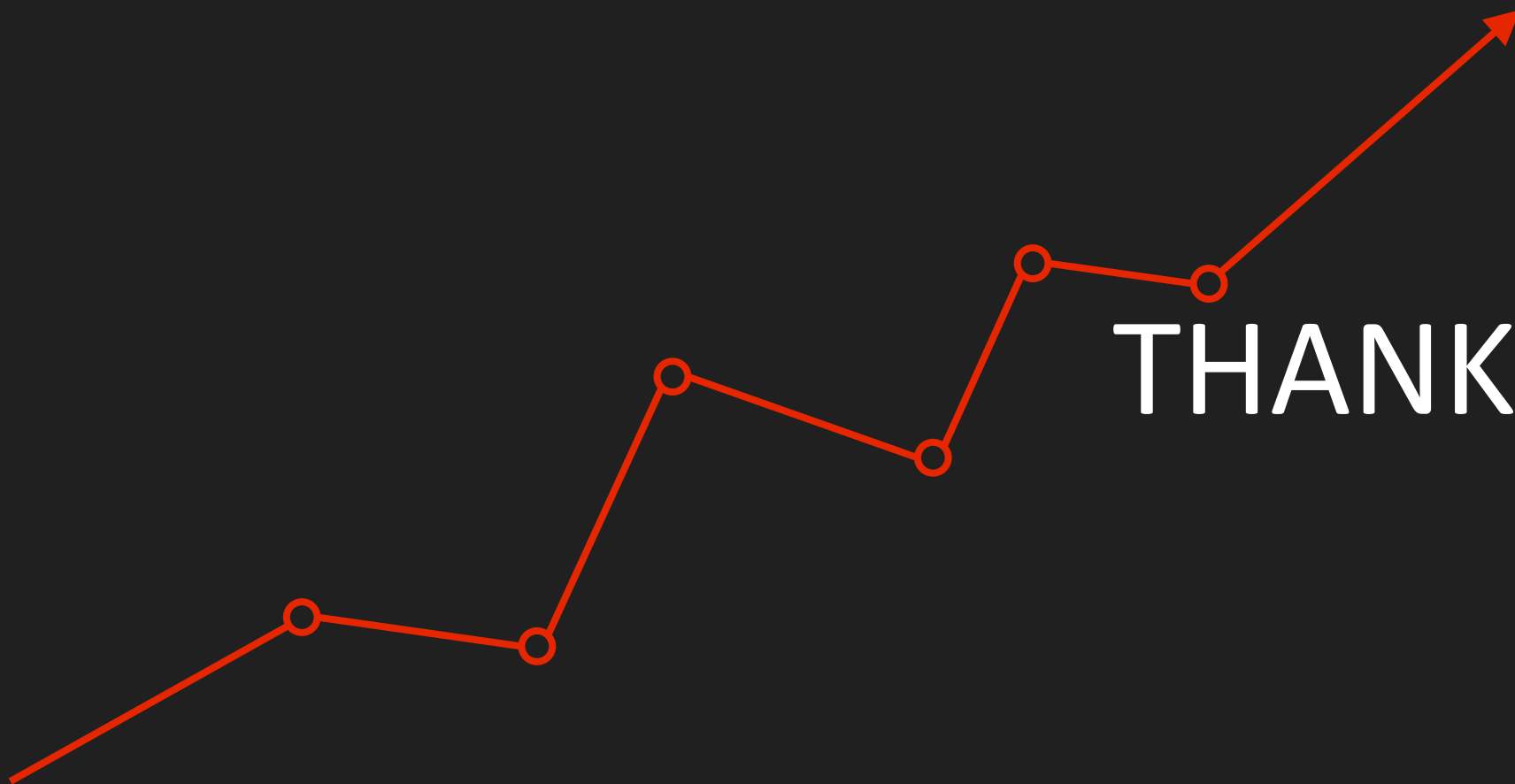
## Mengapa penting?



Membangkitkan dalam bentuk tulisan (buku, laporan) atau bahan-bahan kampanye (infografis)



Melalui forum-forum (pelatihan, diskusi, dll)



THANK YOU